

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada era perkembangan saat ini, terutama dibidang teknologi informasi dan bisnis yang sangat cepat perubahan akan menimbulkan persaingan dalam dunia usaha. Didalam dunia bisnis yang semakin berkembang pertumbuhannya akan menimbulkan banyak tantangan dan peluang yang harus dihadapi oleh semua pelaku bisnis. Terutama untuk usaha rumah tangga (*home industry*) yang baru terjun dalam dunia bisnis. Demikian juga mahasiswa yang tidak dapat lepas dari perkembangan ilmu dan teknologi informasi, diharapkan mahasiswa dapat memiliki gambaran yang lebih luas tentang kondisi nyata yang ada didalam dunia bisnis, sekaligus dapat menambah pengalaman serta membuka cakrawala mahasiswa yang tidak didapatkan selama masa perkuliahan.

Berdasarkan uraian diatas, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menerapkan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat atau (PKPM). Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu kegiatan untuk mahasiswa sebagai prasyarat tugas akhir (Skripsi) sekaligus sarana pengembang ide kreatifitas dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan desa Tengkujuh. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat bagi Mahasiswa diharapkan dapat menambah Ilmu dan Wawasan dalam hidup bermasyarakat. Bagi Masyarakat ,kehadiran Mahasiswa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat diharapkan mampu menurunkan Ilmu yang didapat selama dibangku kuliah agar dapat memberikan motivasi dan Inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan Tri Darma Perguruan tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya tahun 2019 bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan dalam Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dalam kurun waktu 30 Hari.

Peserta PKPM yang terdiri dari 84 Mahasiswa/i dan telah dikelompokkan kedalam 14 Kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 6 Mahasiwa/i Fakultas Ekonomi dan Fakultas Ilmu Komputer. Pihak Pemerintah Daerah menetapkan Kabupaten Lampung Selatan, 1 Kecamatan dan 5 desa untuk menerima Mahasiswa/i IBI Darmajaya dalam melaksanakan PKPM. Berikut adalah Kecamatan Kalianda yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Lampung Selatan untuk menempatkan Mahasiswa/i antara lain, di Desa Margacatur, Desa Bulog, Desa Bumi Agung, Desa Maja, dan Desa Tengkujuh.

Kami kelompok 8 yang ditempatkan pada salah satu Desa di Kecamatan Kalianda ialah Desa Tengkujuh. Kami terdiri dari 6 Mahasiswa/i yang beranggotakan 1 Mahasiswi dari jurusan Akutansi, 3 Mahasiswa Manajemen, 1 Mahasiswa/i Teknik Informatika, dan 1 Mahasiswa Sistem Informasi. Desa Tengkujuh memiliki masyarakat yang bermata pencaharian penduduk ialah petani, nelayan, usaha keripik dan kerajinan tangan. Tetapi sebagian besar mata pencaharian penduduk Desa Tengkujuh ialah berkebun sedangkan untuk pertanian dan kerajinan tangan digunakan hanya sebagai tambahan. Sumber daya manusia yang ada di Desa Tengkujuh belum memiliki kemampuan dasar dan pengetahuan yang baik sehingga menjadikan salah satu kendala untuk mengembangkan potensi Desa tersebut. Oleh sebab itu, kami PKPM IBI Darmajaya berupaya untuk mengembangkan Desa Tengkujuh dengan cara mengimplementasikan pengetahuan dalam bidang ekonomi dan teknologi kepada masyarakat Desa Tengkujuh. Desa Tengkujuh sudah memiliki beberapa usaha micro kecil menengah (UMKM). Sehingga kami hanya membantu UMKM tersebut dalam proses pengemasan, serta pemasaran produk secara

online guna meningkatkan nilai ekonomi dari produk tersebut. Aneka kerajinan ini akan dikemas dan dipasarkan menggunakan E-Commerce. Dengan adanya inovasi ini, diharapkan dapat menambah penghasilan masyarakat Desa Tengkujuh agar lebih baik dari sebelumnya dan dapat menjadikan Desa

Tengkujuh menggerakkan Ekonomi Kreatif berbasis teknologi. Berdasarkan uraian diatas kami mencoba mengangkat judul PKPM adalah **“MENERAPKAN STRATEGI PEMASARAN SECARA ONLINE PADA UMKM AKSESORIS YANA HANDICRAFT GUNA MENINGKATKAN NILAI TAMBAH PADA PRODUK DAN PENGEMBANGAN DESA BERBASIS TEKNOLOGI DI DESA TENGGUJUH KECAMATAN KALIANDA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN”**.

## **1.2 Manfaat PKPM**

### **1.2.1 Manfaat Bagi IBI Darmajaya**

Manfaat yang diperoleh bagi IBI Darmajaya, Mahasiswa, dan Masyarakat Desa Tengkujuh adalah:

- a. Untuk sarana media promosi bagi IBI Darmajaya khususnya pada tempat PKPM berlangsung.
- b. Untuk menjadi tolak ukur bagi mahasiswa PKPM IBI Darmajaya selama melaksanakan kegiatan di Desa Tengkujuh.
- c. Untuk melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat dimasa akan datang.

### **1.2.2 Manfaat Bagi Mahasiswa**

PKPM bermanfaat bagi mahasiswa dalam pengimplementasi pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahannya, antara lain:

- a. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerjasama kelompok dan kepemimpinan.

- b. Menambah Wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- c. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

### **1.2.3 Manfaat Bagi Desa Tengkujuh dan Pemerintah**

Tidak hanya bermanfaat bagi Institusi dan mahasiswa nya, tetapi PKPM memiliki beberapa manfaat yang dapat diperoleh oleh masyarakat Desa Tengkujuh, diantaranya:

- a. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Desa Tengkujuh.
- b. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta untuk memberdayakan masyarakat agar semua masyarakat dapat membuka usaha dan memanfaatkan kemajuan teknologi.
- c. Dapat mengembangkan dan mengelola potensi desa menjadi lebih berkualitas.
- d. Membantu perangkat desa dalam melakukan proses administrasi surat atau arsip penting.
- e. Membantu warga desa dalam mengelola keuangan yang baik, seperti pembuatan laporan keuangan sederhana.
- f. Dapat memperkenalkan dan memberikan informasi tentang Desa Tengkujuh kepada masyarakat luas melalui *website*.
- g. Menjadikan Desa Tengkujuh sebagai desa yang menggunakan IT dalam sistem pemerintahan.